

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Strategi Penelitian

Berdasarkan tujuan dan bentuk kerangka konseptual penelitian, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan strategi yang digunakan penelitian ini yaitu strategi asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:37) strategi asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Tujuan penelitian ini adalah memberi penjelasan apakah terdapat pengaruh antar variabel X_1 (Kepercayaan), X_2 (Kemudahan Penggunaan), X_3 (Promosi) terhadap variabel Y (Minat Menggunakan) secara parsial maupun simultan. Metode pada penelitian ini adalah menggunakan *survey*, dimana peneliti menjalankan tugasnya sebagai mitra Go-Jek (*Driver*), dan membagi kuisioner menggunakan *web form* kepada konsumen yang menggunakan fintech Go-Pay untuk mengumpulkan data. Data yang diteliti apa adanya, menganalisa dan menafsirkan data-data tersebut.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di daerah Kel. Duren Sawit Jakarta Timur dengan jumlah penduduk sebanyak 62.509 jiwa.

Populasi sasaran adalah populasi yang dijadikan sumber data, yang dimana populasi sasaran pada penelitian ini yaitu konsumen yang pernah atau sering bertransaksi menggunakan fintech Go-Pay. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi Go-Jek di Kelurahan Duren Sawit Jakarta Timur.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, teknik pengambilan sampel ini tidak memberi peluang dan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih sebagai sampel. Sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots (3.1)$$

keterangan :

n = Jumlah sampel

e = Taraf kesalahan

N = Jumlah populasi

Populasi (N) sebanyak 62.504 penduduk yang sudah mempunyai surat keterangan penduduk di Kelurahan Duren Sawit dengan asumsi tingkat eror (e) = 10%, maka jumlah sampel adalah :

$$= n = \frac{62504}{1 + 62504(0,10)^2}$$

$$= n = 99,84$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 99,84 dan untuk mempermudah perhitungan maka dibulatkan menjadi 100 responden yang menggunakan fintech Go-Pay pada pengguna aplikasi Go-Jek di Kelurahan Duren Sawit Jakarta Timur.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2013:187) data pengertian adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yaitu responden individu, kelompok focus, internet juga dapat menjadi sumber data primer apabila kuisioner disebarakan melalui media internet. Dari penelitian ini data primer didapat dari hasil pengisian kuisioner kepada masyarakat yang menggunakan layanan Go-Pay. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, kemudahan penggunaan dan promosi terhadap minat menggunakan fintech Go-Pay pada pengguna aplikasi Go-Jek di Kelurahan Duren Sawit.

Agar penelitian ini memperoleh data yang akurat dan informasi yang relevan dari pengguna Go-Pay pada aplikasi Go-Jek dipilih masyarakat di Kelurahan Duren Sawit Jakarta Timur, metode dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Riset Pustaka

Riset pustaka dilakukan berdasarkan buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas agar mendapatkan teori dan definisi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

2. Kuisioner (angket)

Kuisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien, apabila peneliti tahu pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Kuisioner juga cocok digunakan apabila jumlah dari responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang cukup luas. Kuisioner juga dapat berupa pertanyaan yang tertutup atau terbuka, dan juga dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun dikirim melalui internet dan juga pos. Sugiyono (2017:142).

3.4. Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel independen dan juga variabel dependen yaitu kepercayaan, kemudahan penggunaan dan promosi terhadap minat untuk menggunakan fintech Go-Pay. Berdasarkan teori, definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.1. Indikator Variabel Kepercayaan

Variabel	Indikator	No. Item
Kepercayaan (X ₁)	1. <i>Integrity</i> (Integritas)	1
		2
		3
	2. <i>Benevolence</i> (Kebaikan)	4
	3. <i>Competence</i> (Kompetensi)	5

Yee dan Faziharudean (2010)

Tabel 3.2. Indikator Variabel Kemudahan Penggunaan

Variabel	Indikator	No. Item
Kemudahan Penggunaan (X ₂)	1. Mudah dipelajari	6
	2. Mudah digunakan	7
	3. Mudah didapatkan	8

Davis dalam Yoganda et, al (2017:2)

Tabel 3.3. Indikator Variabel Promosi

Variabel	Indikator	No. Item
Promosi (X ₃)	1. <i>Advertising</i> (Periklanan)	9
		10
	2. <i>Sales promotion</i> (Promosi penjualan)	11
		12
3. <i>Public relations</i> (Hubungan masyarakat)	12	

Variabel	Indikator	No. Item
Promosi (X ₃)	4. <i>Direct marketing</i> (Penjualan Langsung)	13
		14
		15
		16

Sumber : Kotler dan Keller (2012:534)

Tabel 3.4. Indikator Variabel Minat Menggunakan

Variabel	Indikator	No. Item
Minat Menggunakan (Y)	1. Minat Transaksional	17
	2. Minat Refrensial	18
	3. Minat Prefrensial	19
	4. Minat Eksploratif	20

Sumber : Hariani (2013:129).

Penelitian ini diukur menggunakan skala *likert*, dimana skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang ataupun kelompok tentang fenomena sosial Sugiyono (2017:136). Data kualitatif pada kuisioner dalam penelitian ini kemudian di kuantitatifkan dengan cara di ubah berupa angka dan skor seperti tabel 3.5. dibawah ini.

Tabel 3.5. Bobot Nilai Skala Likert untuk Instrument Penelitian

No	Pertanyaan	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Metode survei adalah metode pengumpulan data yang berupa opini dari subjek yang diteliti dengan menggunakan kuisioner. Kuisioner sebagai instrumen pada penelitian merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data yang dilakukan memberikan pernyataan tertulis kepada responden lalu kemudian dijawab. Dari pernyataan-pernyataan dalam kuisioner ini akan di uji dengan validitas dan reliabilitas.

3.5. Metoda Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dikarenakan adanya variabel-variabel yang akan ditelaah pengaruhnya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai pengaruh terhadap setiap variabel yang diteliti.

3.5.1. Instrumen Penelitian

Pernyataan-pernyataan dalam penelitian ini yang terdapat pada kuisioner penelitian akan di uji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, koefisien determinasi dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS Versi 25.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden ($n = 100$) dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,1966. Jadi apabila instrument tersebut kurang dari 0,1966 dinyatakan tidak valid. Maka dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yang diolah dengan menggunakan SPSS v.25.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2017:130) berguna untuk menetapkan apakah instrument dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali. Paling tidak untuk responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten, dengan kata lain reliabilitas instrument mencirikan tingkat konsistensi meskipun kuisioner digunakan dua kali atau lebih pada waktu lain. Uji reliabilitas dilakukan pada item pernyataan dalam kuisioner yang telah dinyatakan valid. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas 0.6. apabila kriteria pengujian terpenuhi maka kuisioner dinyatakan *reliable* atau secara sederhana instrument penelitian maka tahap-tahap selanjutnya adalah memilih metode analisis data yang digunakan dan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

3.5.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Jika R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan mendekati 1 (satu) atau $0 \leq R^2 \leq 1$ maka semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Begitu juga sebaliknya apa bila R^2 mendekati nol maka semakin lemah pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2017:292) rumus untuk menghitung koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Akan digunakan dengan rumus koefisien determinasi (KD):

1. Koefisien Determinasi Parsial

- a. Determinasi parsial antara X_1 dengan Y (X_2, X_3 konstan)

$$KD_{y1.23} = (r_{y1.23})^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.4)$$

b. Determinasi parsial antara X_2 terhadap Y (X_1, X_3 dan Y konstan)

$$KD_{y2.13} = (r_{y2.13})^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.5)$$

c. Determinasi parsial antara X_3 terhadap Y (X_1, X_2 dan Y konstan)

$$KD_{y3.12} = (r_{y3.12})^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.6)$$

Keterangan:

$r_{y1.23}$ = Koefisien korelasi parsial antara X_1 dengan Y (X_2, X_3 konstan) y

$$= \frac{r_{y1} - (r_{y2} \cdot r_{y3} \cdot r_{123})}{\sqrt{(1 - (r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}}$$

$r_{y2.13}$ = Koefisien korelasi parsial antara X_2 dengan Y (X_1, X_3 konstan)

$$= \frac{r_{y2} - (r_{y1} \cdot r_{y3} \cdot r_{123})}{\sqrt{(1 - (r_{y1})^2) \cdot (1 - (r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}}$$

$r_{y3.12}$ = Koefisien korelasi parsial antara X_3 dengan Y (X_1, X_2 konstan)

$$= \frac{r_{y3} - (r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{123})}{\sqrt{(1 - (r_{y1})^2) \cdot (1 - (r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}}$$

2. Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mencari persentase pengaruh kepercayaan, kemudahan penggunaan dan promosi terhadap minat menggunakan. Untuk mengetahui koefisien determinasi berganda digunakan dengan rumus:

$$KD_{123} = r_{Y123}^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.7)$$

Keterangan:

r_{y123} = Koefisien korelasi berganda X_1, X_2, X_3 terhadap Y

$$= \frac{(r_{y_1})^2 + (r_{y_2})^2 + (r_{y_3})^2 - 2(r_{y_1} \cdot r_{y_2} \cdot r_{123})}{\sqrt{1 - (r_{123})^2}}$$

3.5.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial (dengan uji t) maupun secara bersama-sama (dengan uji F). penelitian ini pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien determinasi (KD). Nilai KD merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi (r^2). Oleh karena itu pengajuan hipotesis ini dilakukan pengujian terhadap p.

1. Pengujian hipotesis secara parsial

a. $H_0: \rho_{y_1.23} = 0$

(Variabel kepercayaan (X_1) tidak berpengaruh terhadap (Y) minat menggunakan fintech Go-Pay).

$H_a: \rho_{y_1.23} \neq 0$

(Variabel kepercayaan (X_1) berpengaruh terhadap (Y) minat menggunakan fintech Go-Pay).

b. $H_0: \rho_{y_2.13} = 0$

(Variabel kemudahan penggunaan (X_2) tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan fintech Go-Pay).

$H_a: \rho_{y_2.13} \neq 0$

(Variabel kemudahan penggunaan (X_2) berpengaruh terhadap (Y) minat menggunakan fintech Go-Pay).

c. $H_0: \rho_{y_3.12} = 0$

(Variabel promosi (X_3) tidak berpengaruh terhadap (Y) minat menggunakan fintech Go-Pay).

$H_a: \rho_{y_3.12} \neq 0$

(Variabel promosi (X_3) berpengaruh terhadap minat menggunakan fintech Go-Pay).

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara parsial, dilihat dari *significance t* dibandingkan dengan taraf nyata (α) sebesar ($5\% = 0,05$) dengan kriteria :

- (a) H_0 ditolak, jika signifikan $t < 0,05$
- (b) H_0 diterima, jika signifikan $t \geq 0,05$

d. Menghitung nilai signifikan t diperoleh dengan perhitungan menggunakan program SPSS versi 24.

2. Pengujian hipotesis secara simultan

a. $H_0: \rho_{y123} = 0$

(Variabel kepercayaan (X_1), kemudahan penggunaan (X_2) dan promosi (X_3) tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan fintech Go-Pay).

b. $H_a: \rho_{y123} \neq 0$

(Variabel kepercayaan (X_1), kemudahan penggunaan (X_2) dan promosi (X_3) berpengaruh terhadap (Y) minat menggunakan fintech Go-Pay).

Untuk menguji pengaruh secara simultan, dilihat dari *significance F* dibandingkan dengan taraf nyata atau (α) sebesar ($5\%, = 0,05$) dengan kriteria :

- (a) H_0 ditolak, jika signifikan $F < 0,05$
- (b) H_0 diterima, jika signifikan $F \geq 0,05$

c. Menghitung nilai signifikan F diperoleh dengan perhitungan menggunakan program SPSS versi 25

Jika hasil pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan mendapatkan hasil H_a diterima dan H_0 ditolak maka nilai KD dapat dipakai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi pada variabel terikat.